

ABSTRAK

Zullyta Anggreni C. Nelwan, Analisis Pengaruh Hutang Terhadap Pertumbuhan Ekonomi. Tesis. Medan : Program Pascasarjana UNIMED. 2010.

Pemanfaatan hutang sebagai sumber pembiayaan pertumbuhan ekonomi sudah menjadi bagian tak terpisahkan dari pembangunan khususnya Negara-negara berkembang. Sejak Pelita I, Indonesia telah menempatkan hutang sebagai salah satu tiang penyangga pembangunan. Tabungan domestic tidak dapat menutupi kebutuhan dana pembangunan dan investasi (*saving-investment gap*). Selain itu permintaan hutang luar negeri digunakan untuk menutupi *export-import gap* dan *fiscal gap*.

Hutang pemerintah dan swasta di Indonesia selama 15 tahun terakhir ini semakin mengalami perkembangan yang pesat. Disatu sisi, hal ini merupakan wujud kepercayaan dunia Internasional kepada Indonesia, namun di sisi lain akan semakin menambah beban ekonomi domestik.

Dengan mengaplikasi model perekonomian Solow, studi ini mengkaji mekanisme dan besarnya pengaruh pembentukan stok kapital, tingkat tabungan, tingkat hutang pemerintah dan swasta, tingkat pertumbuhan tenaga kerja, tingkat kemajuan teknologi, dan tingkat depresiasi stok modal terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia dalam kurun waktu 2000 – 2008.

Hasil Penelitian dengan menggunakan Regresi Berganda *Ordinary Least Square* (OLS) menunjukkan bahwa pengaruh tingkat hutang terhadap pertumbuhan ekonomi adalah positif. Demikian pula dengan variabel lainnya yakni pembentukan stok kapital, tingkat tabungan, tingkat pertumbuhan tenaga kerja, tingkat kemajuan teknologi dan tingkat depresiasi stok modal berpengaruh secara positif terhadap pertumbuhan ekonomi.

Dari hasil analisis ditunjukkan bahwa tingkat hutang Nasional masih berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi, akan tetapi setiap peningkatan hutang Nasional sebesar satu persen dari Produk Domestik Bruto akan meningkatkan 0.1694 persen pertumbuhan Produk Domestik Bruto. Indikator ini menjelaskan bahwa peningkatan ratio tingkat hutang selalu lebih besar dari peningkatan pertumbuhan ekonomi Nasional

Kata Kunci : Stok Modal, Hutang, Tabungan, Tenaga Kerja, Kemajuan Teknologi, dan Pertumbuhan ekonomi.

ABSTRACT

Zullyta Anggreni C. Nelwan, Analyze The Impact of Debt to Economic Growth. Thesis. Medan : The State University of Medan School of Postgraduate Studies, 2010.

Utilization of debt to finance economic growth has become an integral part of development in particular countries develop. Since Pelita I, Indonesia has placed the debt as one of the pillars of development. Domestic savings could not cover the needs of development and investment funds (*saving-investment gap*). In addition, demand for foreign debt is used to cover *export-import gap* and *fiscal gap*.

Government and private debt in Indonesia during the last 15 years increasingly been progressing rapidly. On one hand, this is a form of international confidence in the world to Indonesia, but on the other side will increasingly add to the burden of domestic.

By applying the Solow economic model, this study investigates the influence of the formation mechanism and the stock of capital, saving rates, debt levels of government and private sector, labor force growth rate, rate of technological progress and depreciation rate of capital stock of Indonesia's economic growth in the period 2000-2008.

Regression result using *Ordinary Least Square Regression (OLS)* showed hat the effect of debt on the economic growth rate is positive. Similarly, other variables namely stock of capital formation, saving rates, labor force growth rate, rate of technological progress and depreciation rate of capital stock effect positively to economic growth.

From the result of the analysis indicated that the level of national debt is still a positive influence on economic growth, but any increase in national debt amounting to one percent of Gross Domestic Product will increase 0.1694 percent growth in Gross Domestic Product. Indicator is clear that increasing the level of debt ratio is always greater than the increase in national economic growth.

Keywords: Capital, Debt, Savings, Manpower, Technological progress, and Economic Growth.